



# PENGARUH MODAL SOSIAL DAN MODAL INSANI TERHADAP KINERJA USAHA KECIL DAN MENENGAH DI KOTA PADANG LAWAS UTARA

Replita<sup>1</sup>, Nursyirwan Effendi<sup>2</sup>, Taufika Ophiyandri<sup>3</sup>, Alfano Miko<sup>4</sup>, Ali Hardana<sup>5</sup>

<sup>1,5</sup> Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padang Lawas Utara

<sup>2,3,4</sup> Universitas Andalas

replitalbs@uinsyahada.ac.id<sup>1</sup>, nursyirwaneffendi@ soc.unand.ac.id<sup>2</sup>,

taufikaophiyandri@ ft.unand.ac.id<sup>3</sup>, alfano miko@ ft.unand.ac.id<sup>4</sup>,

alihardana@uinsyahada.ac.id<sup>5</sup>

## Abstrak

Industri makanan dan minuman di Padang Lawas Utara membutuhkan banyak tenaga kerja. Perusahaan menggunakan tenaga kerja sebagai modal sosial dan insani. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis secara deskriptif, menganalisis pengaruh modal insani dan modal sosial terhadap kinerja UKM makanan dan minuman di Kota Padang Lawas Utara, dan kemudian membuat rekomendasi untuk meningkatkan kinerja UKM. Metode yang digunakan dalam penelitian ini termasuk analisis nilai kinerja (IPA), diagram batang ikan, dan analisis rumus struktural (SEM) dengan pendekatan Partial Least Squares (PLS). Hasil analisis SEM menunjukkan bahwa. Akibatnya, disarankan untuk meningkatkan kinerja UKM melalui kegiatan pendukung, seperti membangun sistem pengendalian mutu dan standar pelaksanaan produksi, memperbaiki fasilitas yang dimiliki UKM, dan berpartisipasi dalam pelatihan yang meningkatkan kemampuan karyawan UKM.

**Kata kunci:** Kinerja UKM, Modal Insani, Modal Sosial

## 1. Pendahuluan

Negara-negara berkembang sekarang mulai memperhatikan bagaimana Usaha Kecil dan Menengah (UKM) mendorong pertumbuhan ekonomi. Selain itu, jumlah bisnis kecil dan menengah (UKM) di Indonesia terus meningkat setiap tahun, membuka kesempatan kerja baru. (Lismawati et al., 2024). Pemerintah kota Padang Lawas Utara sangat peduli dengan masalah UKM di sekitarnya. Di Padang Lawas Utara, unit UKM formal dan nonformal memiliki jenis usaha yang berbeda. Usaha yang memiliki status hukum dan ijin dari pemerintah disebut sebagai usaha formal. (Hasibuan et al., 2024; Nasution et al., 2024).

Industri makanan dan minuman memiliki 342 unit usaha industri, yang merupakan jumlah terbesar dibandingkan dengan industri lain seperti kayu olahan, bahan kimia, logam, alat angkut, tekstil, alpura, pulp, dan kulit. Selain itu, UKM

makanan dan minuman memiliki 6034 pekerja. (Disperindag Kota Padang Lawas Utara, 2022). Hal ini membuktikan bahwa industri makanan dan minuman berpotensi besar untuk dikembangkan. Kondisi cuaca di Padang Lawas Utara pun mendukung para pelaku usaha untuk mendirikan usaha kecil dan menengah. Melihat adanya peluang mendapatkan keuntungan, saat ini masyarakat berlomba-lomba menginvestasikan uangnya dalam bentuk UKM. Dengan demikian, jumlah UKM kota Padang Lawas Utara pun mengalami peningkatan dalam kurun waktu lima tahun. (Gruen et al., 2006; Hasibuan et al., 2023).

Jumlah usaha kecil meningkat setiap tahun, mencapai 5155 unit pada tahun 2022. Namun, jumlah usaha menengah turun dari 1679 unit pada tahun 2020 menjadi 1477 unit pada tahun 2021 (Dinas Koperasi dan UMKM Kota Padang Lawas Utara, 2023). Ada kemungkinan lebih besar bahwa bisnis kecil dapat berkembang menjadi bisnis besar sebagai akibat dari penurunan jumlah bisnis menengah.

Menurut (Tambunan, 2021), pada usaha menengah sebagian besar pemilik usaha telah berpendidikan baik, memiliki akses program pemerintah, dan sudah memperkerjakan manajer profesional. Hal tersebut menandakan bahwa usaha menengah memiliki modal insani yang baik. Selain itu, telah terbentuknya manajemen dan struktur organisasi formal pada usaha menengah mempresentasikan modal sosial yang baik pula. Oleh karena itu, tenaga kerja atau sumberdaya manusia disebut sebagai intangible asset. Intangible asset ini dapat direpresentasikan melalui modal insani dan modal sosial. (Hardana et al., 2024).

Sejumlah penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa kedua jenis modal ini—insani dan sosial—memiliki dampak yang signifikan terhadap kinerja UMKM. (Utami et al., 2024). Namun, masih terdapat kekosongan penelitian yang mengkaji hubungan antara keduanya secara lebih komprehensif, serta bagaimana keduanya dapat saling berinteraksi untuk meningkatkan daya saing dan keberlanjutan usaha. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menggali lebih dalam mengenai pengaruh modal insani dan modal sosial terhadap kinerja UMKM di Indonesia. (Mutiah et al., 2023).

Namun, banyak UMKM yang menghadapi masalah untuk mengoptimalkan operasinya. Ini termasuk keterbatasan dalam jaringan pemasaran, kekurangan sumber daya, dan keterbatasan dalam manajemen. Kinerja UMKM dipengaruhi oleh banyak aspek yang berbeda, termasuk modal insani dan modal sosial. (Gruen et al., 2006; Hardana et al., 2023).

Modal manusia mengacu pada jenis dan kemampuan sumber daya manusia yang dimiliki oleh pemilik dan karyawan perusahaan. Modal insani yang baik memungkinkan pengusaha UMKM untuk membuat keputusan yang tepat, berinovasi, dan meningkatkan daya saing produk dan layanan mereka. Komponen-komponen

utama modal insani termasuk pendidikan, keterampilan, pengalaman kerja, dan kemampuan manajemen dan kepemimpinan. (Batubara et al., 2024).

Namun, modal sosial berfokus pada hubungan sosial yang terbentuk antara individu atau kelompok dalam lingkungan bisnis. Hubungan sosial ini terdiri dari jaringan, kepercayaan, norma, dan kolaborasi, dan dapat dimanfaatkan untuk memperluas peluang bisnis, mendapatkan informasi pasar, dan membangun kerjasama dengan berbagai pihak. Dalam kasus UMKM, modal sosial yang kuat dapat menjadi faktor penting dalam memperluas pasar, mendapatkan akses pembiayaan, dan meningkatkan kolaborasi. (Windari et al., 2022).

Penelitian (Fauzan et al., 2022) memfokuskan peran jejaring intra dan ekstra industri sebagai salah satu unsur pembentuk modal social. Penelitian ini membuktikan bahwa modal sosial merupakan media mediasi yang memperkuat hubungan antara orientasi entrepreneur dengan kinerja. Nahapiet dan Ghoshal (1998) menyatakan bahwa indikator untuk modal sosial yaitu dimensi struktural, relasional dan kognitif. Hasil penelitian (Wahyuningrum, 2013) memperlihatkan bahwa modal insani dan modal sosial memiliki pengaruh langsung terhadap kinerja pada UKM Kerajinan di Depok. Kedua penelitian terdahulu telah membuktikan bahwa kinerja dipengaruhi oleh modal insani atau modal sosial. Namun, belum ada penelitian yang menyatakan bahwa modal insani dan modal sosial berpengaruh terhadap kinerja pada UKM cluster makanan dan minuman kota Padang Lawas Utara. (Hardana et al., 2024).

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan kebijakan dan strategi pendampingan UMKM, serta memberi wawasan bagi para pengusaha dalam memanfaatkan sumber daya yang mereka miliki untuk meningkatkan kinerja dan daya saing usaha mereka di pasar yang semakin kompetitif. (Hasibuan et al., 2022).

Hasil penelitian yang ditulis oleh Muhammad Ras Muis, J Jufrizen, dan Muhammad Fahmi pada tahun 2018 berjudul Pengaruh Budaya Organisasi dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan menunjukkan bahwa budaya organisasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan secara parsial, komitmen organisasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan secara bersamaan.

Masalah penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) Apa pendapat orang tentang modal insani, modal sosial, dan kinerja UKM Makanan dan Minuman Kota Padang Lawas Utara? 2) Bagaimana hasil analisis tentang bagaimana modal insani dan modal sosial mempengaruhi kinerja UKM Makanan dan Minuman Kota Padang Lawas Utara? 3) Apakah model terbaik untuk meningkatkan kinerja UKM Makanan dan Minuman Kota Padang Lawas Utara? Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai

berikut: 1) Mengkaji secara deskriptif modal insani, modal sosial, dan kinerja UKM makanan dan minuman di Kota Padang Lawas Utara; 2) Mengkaji bagaimana modal insani dan modal sosial mempengaruhi kinerja UKM makanan dan minuman di Kota Padang Lawas Utara; dan 3) Memilih model terbaik untuk meningkatkan kinerja UKM makanan dan minuman di Kota Padang Lawas Utara.

## **2. Kajian Pustaka**

### **2.1 Modal Insani**

Modal manusia penting karena merupakan sumber strategi inovasi dan pembaharuan. Ini dapat diperoleh dari penelitian, impian manajemen, reengineering proses, pengembangan keterampilan pekerja, dan brainstorming. Selain itu, modal manusia memberikan nilai tambah kepada perusahaan setiap hari melalui motivasi, komitmen, kompetensi, dan efektivitas kerja tim. Pekerja dapat memberikan nilai tambah ini melalui pengembangan kompetensi perusahaan, transfer pengetahuan dari pekerja ke perusahaan, dan perubahan budaya manajemen. (Mayo et al., 2020)..

Menurut (Schermechon et al., 2022) Human capital diartikan sebagai nilai ekonomi dari sumber daya manusia yang terkait dengan kemampuan, pengetahuan, ide- ide, inovasi, energi, dan komitmennya.

Modal manusia atau modal insani (Bahasa Inggris: Human capital) adalah segala sifat yang tersedia di dalam manusia, mencakup kebiasaan, pengetahuan, atribut sosial, dan kepribadian (termasuk kreativitas) yang diwujudkan dalam kemampuan melakukan kerja sehingga menghasilkan nilai ekonomi.

### **2.2 Modal Sosial**

“Kekayaan sosial digunakan dalam penelitian komunitas dan hubungan keluarga, dan kemudian berkembang ke sektor bisnis. Untuk mencapai tujuan organisasi, karyawan harus berinteraksi satu sama lain dan terus berdampak pada satu sama lain. Menurut (Windari et al., 2021)., pemasaran membutuhkan instrumen manajemen yang lebih bersifat sosial. Dalam konteks ini, modal sosial menjadi sangat penting sebagai salah satu alat strategis yang dapat memberikan keunggulan bersaing. Menurut (Ajjiah et al., 2023)., modal sosial terdiri dari "jaringan sosial, timbal balik yang timbul, dan nilai untuk mencapai tujuan bersama."Modal sosial, atau modal sosial, adalah istilah yang sering disalahartikan. Meskipun beberapa periset memperlakukan modal sosial sebagai metodologi yang berfokus pada individu, yang lain berpendapat bahwa modal sosial merupakan atribut tingkat komunitas.

Modal sosial dapat didefinisikan sebagai serangkaian nilai dan norma informal yang dimiliki bersama diantara para anggota suatu kelompok masyarakat yang memungkinkan terjadinya kerjasama diantara mereka. (Sry et al., 2022).

## 2.3 Kinerja UKM

Kinerja adalah hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau kelompok orang dalam suatu perusahaan sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing dalam upaya pencapaian tujuan organisasi secara illegal, tidak melanggar hukum dan tidak bertentangan dengan moral dan etika. (Afandi, 2020). Pengertian kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. (Hardana et al., 2022)..

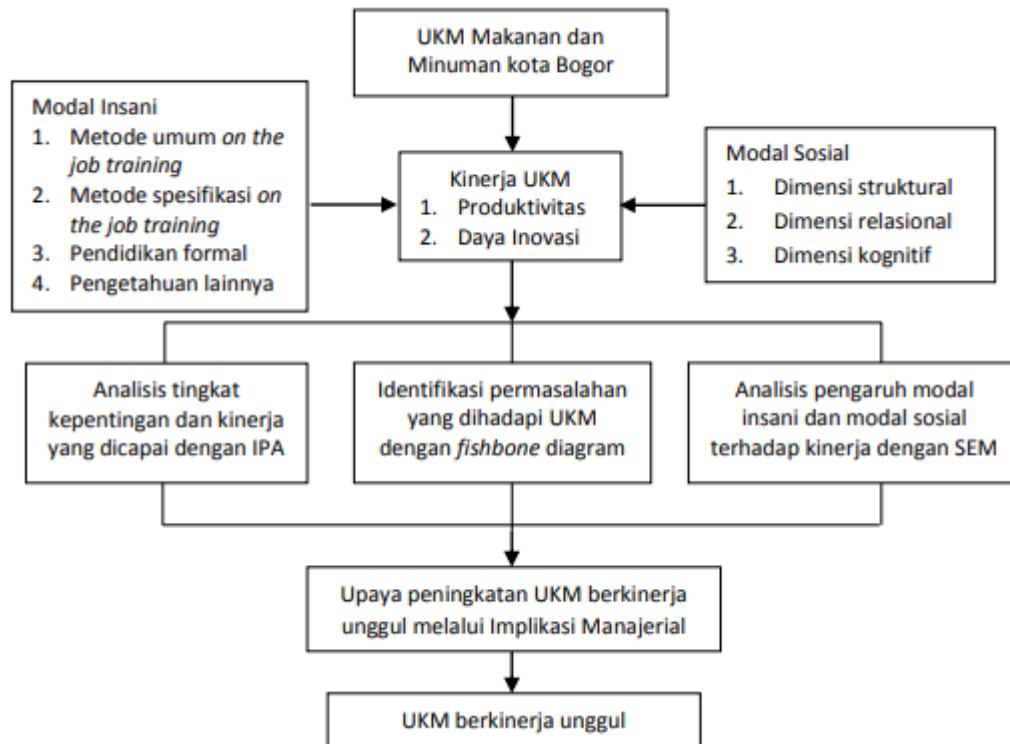
Sedangkan menurut (Mathis dalam Masram, 2022) juga menyebutkan Kinerja pada dasarnya adalah apa yang dilakukan atau tidak dilakukan pegawai. Manajemen kinerja adalah keseluruhan kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan kinerja perusahaan atau organisasi, termasuk kinerja masing-masing individu dan kelompok kerja di perusahaan tersebut. Menurut (Rivai & Basri, 2023) menyatakan “ Kinerja adalah hasil atau tingkat keberhasilan seseorang secara keseluruhan selama periode tertentu dalam melaksanakan tugas dibandingkan dengan berbagai kemungkinan, seperti standar hasil kerja target atau sasaran maupun kriteria yang telah ditentukan terlebih dahulu telah disepakati bersama”. (Hardana et al., 2018)..

## 3. Metode Penelitian

Pada tahap pertama, analisis deskriptif dilakukan mengenai UKM makanan dan minuman. Selanjutnya, dilakukan analisis tingkat kepentingan antara kinerja yang dicapai melalui metode Analisis Kinerja Importance (IPA), dan diidentifikasi masalah yang ada di UKM melalui analisis tulang ikan. Selanjutnya, tujuan adalah untuk menentukan bagaimana modal insani dan modal sosial berdampak pada kinerja perusahaan kecil dan menengah (UKM) makanan dan minuman di Kota Padang Lawas Utara. Gambar 1 menunjukkan rute penelitian, yang dilakukan di UKM Agro Kota Padang Lawas Utara dari Juli hingga Oktober 2023. (Siregar et al., 2022).

Data primer dan sekunder digunakan dalam penelitian ini. Pemilihan UKM makanan dan minuman di Padang Lawas Utara didasarkan pada kriteria berikut: terdaftar di Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) dan Dinas Koperasi dan UMKM Kota Padang Lawas Utara, memiliki minimal 5 pekerja, pemilik aktif mengikuti pelatihan dari dinas terkait, dan UKM yang dinilai mampu menerapkan pelatihan. Akibatnya, populasi total mencapai 65 unit usaha. Menurut (Umar, 2023). pengambilan ukuran sampel jika populasi relatif kecil, maka ukuran sampel minimum 20% dari populasi. Diperoleh 13 UKM yang diteliti. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan metode non-probabilitas dengan cara purposive sampling

yaitu pemilihan sampel berdasarkan pada kriteria tertentu yang dianggap mempunyai sangkut paut dengan karakteristik populasi. Adapun sampel karyawan berasal dari 13 UKM, sehingga diperoleh 65 karyawan.



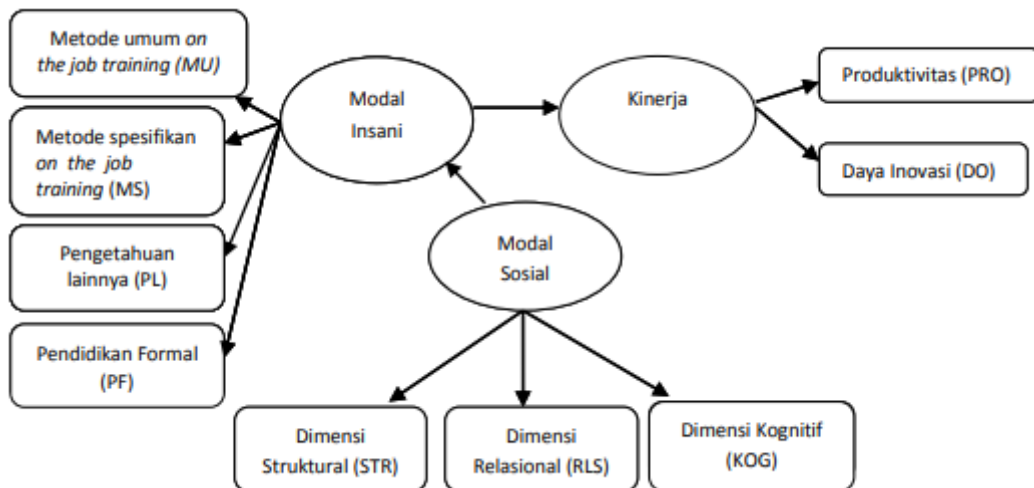
Gambar 1. Kerangka Penelitian

Berikut ini adalah rincian tentang metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini: 1. Analisis Deskriptif: Analisis ini membahas secara deskriptif jawaban responden pada kuesioner. 2. Analisis Kepentingan-Kinerja/Analisis Kinerja Importance (IPA): Teknik ini meminta responden untuk meningkatkan berbagai elemen (atribut) dari penawaran berdasarkan derajat pentingnya masing-masing elemen. Hasilnya menunjukkan rentang skala 0,8, yang didasarkan pada persamaan dan bobot nilai yang digunakan dalam penelitian ini. 3. Fishbone Diagram: Metode terstruktur yang memungkinkan analisis lebih mendalam untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang berkontribusi pada masalah, ketidaksesuaian, dan kesenjangan tertentu (Nasution et al., 2022). 4. Model Equation Structural (SEM) adalah persamaan regresi ganda yang digunakan untuk menguji model struktural dan pengukuran.

Model pengukuran menjelaskan prediksi atau hipotesis tentang bagaimana variabel penyebab dan variabel akibat berhubungan satu sama lain. Namun, model struktural menjelaskan bagaimana variabel penelitian dapat dioperasikan menjadi

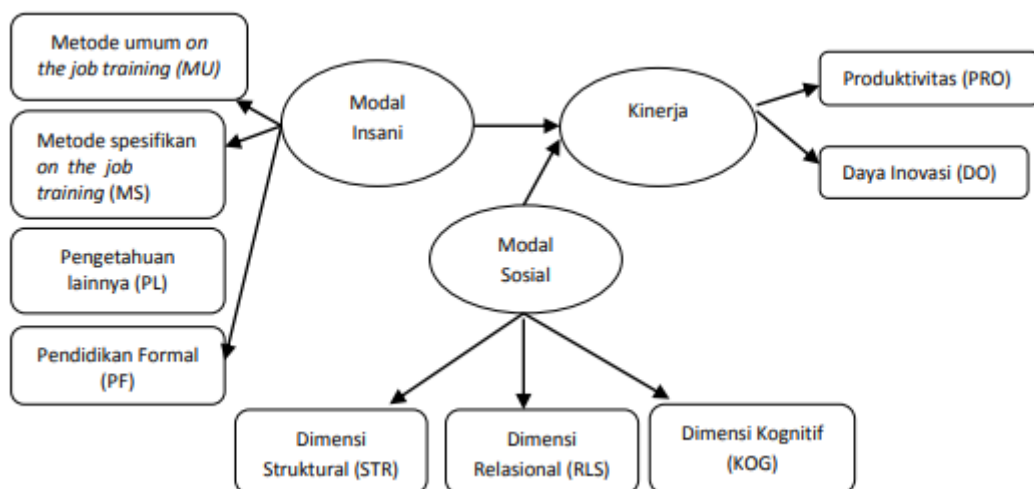
indikator yang dapat diukur, yang ditunjukkan dalam diagram jalur (Kusnedi 2008). Studi ini menggunakan Partial Least Squares (PLS).

Studi ini menyelidiki hubungan antara variabel dari dua jenis model. Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Hasibuan et al., 2023)., jejaring intra dan ekstra industri memainkan peran penting dalam membentuk modal sosial. Dengan demikian, modal sosial berfungsi sebagai mediasi yang memperkuat hubungan antara orientasi pengusaha dan kinerja mereka. Oleh karena itu, model pertama menunjukkan bahwa modal insani sebagai variabel moderator memengaruhi kinerja dan modal sosial. Gambar 2 menunjukkan model pertama.



Gambar 2. Struktur Model Pertama

Menurut penelitian sebelumnya (Wahyuningrum 2013), modal sosial dan modal insani memiliki pengaruh langsung terhadap kinerja. Oleh karena itu, model kedua dibuat untuk menggambarkan pengaruh modal sosial dan modal insani terhadap kinerja secara langsung. Gambar 3 menunjukkan model ini.



Gambar 3. Struktur Model Kedua

Berdasarkan kedua model tersebut, hipotesis yang diajukan untuk penelitian ini adalah sebagai berikut: H01,2,3: Tidak ada pengaruh modal insani dan modal sosial terhadap kinerja UKM; H11,2,3: Ada pengaruh modal insani dan modal sosial terhadap kinerja UKM.

#### 4. Hasil dan Pembahasan (bold 12 pt)

##### 4.1. Hasil

Karakteristik UKM: 13 UKM Makanan dan Minuman Kota Padang Lawas Utara yang terpilih dalam penelitian ini memenuhi kriteria tenaga kerja minimal 5 orang. Tabel 1 menunjukkan karakteristik UKM yang menjadi responden penelitian.

No	Nama UKM	Tahun Berdiri	Skala Usaha	Jenis Usaha	Jumlah Tenaga Kerja	Omset (Rp)
1	Bolu pisang ibu onih	20	Kecil	Bolu pisang	9	50 000 000
2	Mitra makmur	14	menengah	Minuman jelly	66	800 000 000
3	Brownies el-sari	10	Kecil	Brownis dan bolu	11	100 000 000
4	Sahazah krupuk	3	Kecil	Krupuk	18	44 000
5	Anofood prima nusantara	14	menengah	Gepuk dan catering	30	600 000 000
6	Risollaku	3	Kecil	Risol	5	35 000 000
7	Papa pia	4	Kecil	Pia	10	12.500.000
8	Akazia cake n bakery	6	Kecil	Kue kering	6	30 000 000
9	Dodol talas	10	kecil	Dodol talas	6	6.000.000
10	3-roses	5	Kecil	kue kering, pia dan roti	18	70.000.000
11	asih Aulia	10	kecil	kue kering	7	11.000.000
12	cielo	3	kecil	minuman sirup pala	12	135.000.000
13	simping Dewi	43	kecil	simping	5	35.000.000

Sumber: Data diolah

Tabel 1 menunjukkan bahwa UKM Makanan dan Minuman Kota Padang Lawas Utara memiliki karakteristik yang cukup bertahan karena 7 dari 13 sampel UKM telah berdiri selama lebih dari 10 tahun. Berdasarkan data di lapangan, pemilik UKM telah ahli dalam mengenal pasar sehingga persaingan usaha terlihat cukup baik dengan aneka ragam kuliner berbeda dan unik yang ditawarkan kepada konsumen oleh tiap UKM.

Inovasi tersebut dapat berupa bentuk, kemasan, dan rasa. Inovasi tersebut dapat mendatangkan omset usaha rata-rata UKM mencapai di atas Rp.30.000.000 per bulan. Terlihat pula bahwa UKM makanan dan minuman mampu menyerap



tenaga kerja, usaha kecil mampu menyerap 5-8 tenaga kerja, sedangkan usaha menengah mencapai 66 tenaga kerja dan menghasilkan omset tertinggi sebesar Rp.800.000.000. Meskipun tenaga kerja di UKM tidak memperlmasalahkan mengenai pendidikan namun pemerintah Kota Padang Lawas Utara membekali keterampilan tenaga kerja dengan adanya pelatihan.

Sebanyak 60 karyawan dari tiga belas perusahaan kecil dan menengah (UKM) yang dipilih melalui metode sampling purposive. Pendidikan tenaga kerja UKM makanan dan minuman di Kota Padang Lawas Utara terbanyak di SMA. Selain itu, usia tenaga kerja terbanyak adalah antara 16 dan 25 tahun, yang merupakan usia produktif dan siap bekerja. Setiap UKM memiliki standar untuk memberikan kompensasi kepada pekerjanya.

Penghasilan karyawan UKM didasarkan pada kemampuan mereka, hasil kerja, dan kemampuan mereka. Menurut Khoirrini, Kartika—Pengaruh Modal Insani dan Modal Sosial terhadap Kinerja Jurnal Manajemen dan Organisasi Vol V, No 2, Agustus 2014—pendapatan rata-rata karyawan berkisar antara Rp 1 000 001 dan Rp 1 500 000. Ini lebih besar dari UMK kota Padang Lawas Utara tahun 2012 sebesar Rp 1 174 200. Bisnis kecil dan menengah (UKM) mempekerjakan karyawan profesional, dan kebanyakan dari mereka tidak memiliki hubungan keluarga dengan pemilik. Namun, sebagian besar UKM makanan dan minuman tidak memiliki struktur organisasi formal, dan manajemen dipimpin langsung oleh pemilik. Tingkat turnover karyawan meningkat secara cepat, berkisar antara 0-3 tahun.

Persepsi adalah penilaian yang diajukan seseorang sebagai bentuk pencapaian yang diraih. Penilaian persepsi karyawan UKM terhadap variabel modal insani, modal sosial, dan kinerja dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Persepsi karyawan UKM terhadap modal sosial, modal insani, dan kinerja

No	Vaariabel	Nilai	Keterangan
Model Sosial			
1	Dimensi Struktural	3.90	Setuju
2	Dimensi Relasional	4.05	Setuju
3	Dimensi Kognitif	3.90	Setuju
Model Insani			
1	Pendidikan Formal	3.28	Cukup Setuju
2	Metode Umum on The Job Training	3.46	Setuju
3	Metode Spesifik on The Job Training	3.46	Setuju
4	Pengetahuan Lain	3.00	Setuju
Kinerja			
1	Produktivitas	3.86	Setuju

Sumber: Data diolah

Karyawan setuju akan pengaruh sosial terhadap kinerja dengan nilai tertinggi 4.05 pada dimensi relasional, menurut Tabel 2. Semua metrik menunjukkan nilai yang setuju, yang berarti modal sosial harus dipertahankan dalam kondisinya saat ini. Pendidikan formal tampaknya memiliki nilai yang rendah pada variabel modal insani. Ini menunjukkan bahwa bagi karyawan, pendidikan formal tidak penting; yang penting bagi pemilik adalah kemampuan untuk bekerja dalam suatu bidang. Salah satu penilaian kinerja yang paling disetujui oleh karyawan adalah daya inovasi, yang mendorong karyawan untuk mengubah praktik kerja mereka untuk memanfaatkan inovasi untuk mencapai tujuan UKM.

Analisis kuadran dan analisis kesenjangan (gap) adalah dua bagian dari IPA. Analisis kuadran memetakan atribut yang diplotkan berdasarkan tingkat kepentingan dan kinerja, sedangkan analisis kesenjangan menunjukkan perbedaan antara harapan dengan kinerja yang dicapai oleh atribut yang terkait (Supranto 2004). Analisis kuadran digunakan dengan diagram kartesius untuk memetakan atribut-Khoiririni, Kartika—Pengaruh Modal Insani dan Modal Sosial terhadap Hasil Bisnis

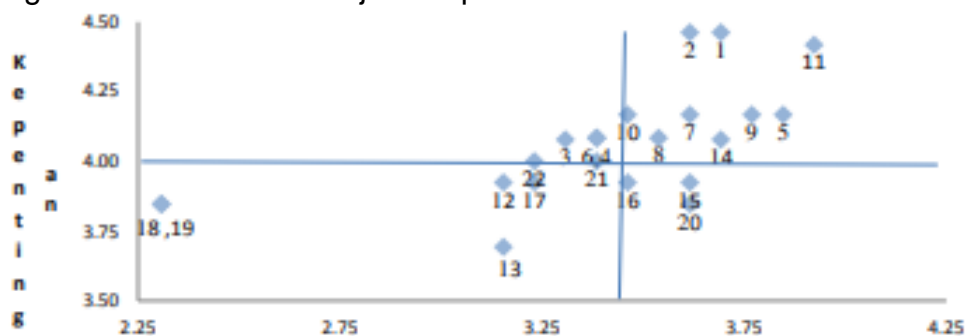
Tabel 3. Analisis kuadran dan analisis kesenjangan IPA

No	Variabel	Kinerja (x)	Kepentingan (y)	Tingkat kesesuaian (Tki%)	Gap
1	Laporan keuangan	3.69	4.46	82.76	0.77
2	Pencatatan keuangan harian	3.62	4.46	81.03	-0.85
3	Sarana prasarana	3.31	4.08	81.13	-0.77
4	Standar pelaksanaan produksi	3.38	4.08	82.89	-0.7
5	Standar mutu	3.85	4.17	92.31	-0.32
6	Sistem pengendalian mutu	3.38	4.08	8	
	Inovasi produk	3.62	4.17	86.77	-0.55
	Inovasi teknik produksi	3.54	4.08	86.66	-0.54
	Target pasar	3.77	4.17	90.46	-0.4
10	Promosi produk	3.46	4.17	83.08	-0.71
11	Jaringan distribusi	3.92	4.42	88.82	-0.49
12	Administrasi SDM	3.15	3.92	80.39	-0.77
13	Pelatihan SDM	3.15	3.69	85.42	-0.54
4	Sistem kompensasi	3.69	4.08	90.57	-0.38
15	Rencana jangka pendek	3.62	3.92	92.16	-0.31

16	Rencana jangka menengah	3.46	3.92	88.24	-0.46
17	Rencana jangka panjang	3.23	3.92	82.35	-0.69
18	Visi usaha terdokumentasi	2.31	3.85	60.00	-1.54
19	Misi usaha terdokumentasi	2.31	3.85	94.00	-1.54
20	Tujuan usaha	3.62	3.85	84.62	-0.23
21	Budaya organisasi	3.38	4	80.77	-0.62
22	Struktur organisasi formal	3.23	4	85.25	-0.77
jumlah		74.69	93.39	1837.3	-14.64
Rata-Rata		3.46	4.06	83.51	-0.66

Sumber: Data diolah

Tabel 3 menunjukkan tingkat kepuasan 83.51, yang menunjukkan kepuasan yang tinggi. Kinerja kurang dari harapan dengan margin -0.66 antara harapan dan kinerja. Di sisi lain, rata-rata harapan lebih tinggi daripada rata-rata kinerja. Analisis kuadran juga membantu menentukan indikator mana yang harus diprioritaskan untuk dikembangkan. Gambar 4 menunjukkan prioritas tersebut.



Gambar 4. Diagram Kartesius IPA

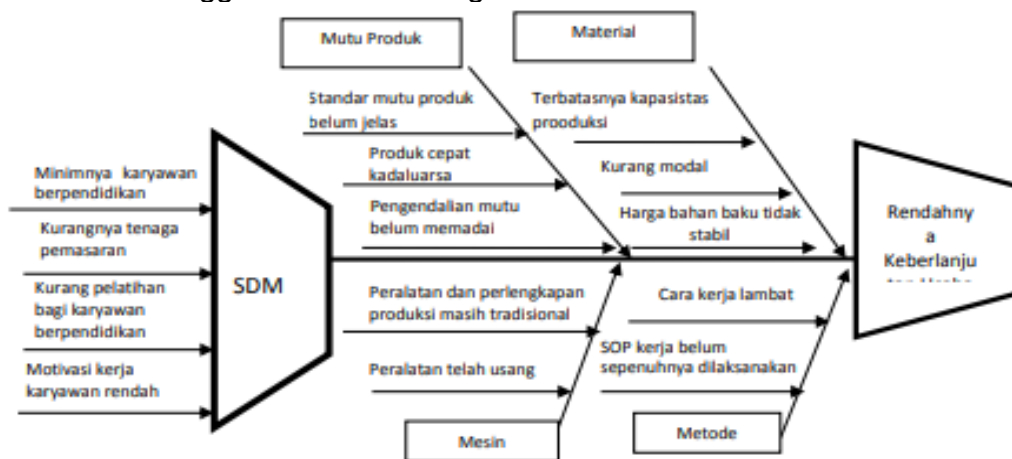
Seluruh variabel yang telah ditentukan akan tersebar ke empat bagian dalam kuadran analisis pada Gambar 4. Penyebaran variabel-variabel penelitian dijelaskan sebagai berikut: a. Kuadran I (Prioritas utama) Variabel-variabel di bagian ini memiliki tingkat kinerja di bawah rata-rata tetapi tingkat kepentingan tinggi. Variabel yang masuk ke dalam kuadran I adalah variabel : 3, 4, 6, 21, 22 b. Kuadran II (Pertahankan kinerja) Variabel-variabel ini memiliki tingkat kepentingan yang tinggi dan kinerja yang di atas rata-rata. Variabel-variabelnya adalah 1, 2, 5, 7, 8, 9, 10, 11, 14 c. Kuadran III (Prioritas rendah) Variabel-variabel ini memiliki tingkat kepentingan cukup rendah dan kinerjanya juga dinilai rendah.

Variabelnya adalah variabel: 12, 13, 17, 18, 19 d. Kuadran IV (Kinerja berlebihan) Variabel-variabel ini memiliki tingkat kepentingan cukup rendah tetapi

kinerja cukup tinggi, sehingga dianggap berlebihan oleh pemilik. Pada kuadran ini, fokus sumber daya dapat dialihkan ke variabel lain yang lebih diprioritaskan. Variabel yang termasuk kuadran ini adalah variabel 15,16,20.

#### 4.2. Pembahasan

Sebuah diagram tulang ikan menunjukkan masalah utama yang dihadapi UKM Makanan dan Minuman Kota Padang Lawas Utara. Kepala ikan melambangkan hasil dari berbagai masalah, duri melambangkan penyebab pendukung dari masalah yang paling penting, dan ekor melambangkan penyebab utama dari masalah tersebut. Gambar 5 menggambarkan berbagai masalah tersebut.



Gambar 5. Diagram Tulang Ikan

Manusia adalah penyebab utama masalah UKM, karena mereka berkontribusi besar terhadap keberlanjutan usaha dan keunggulan daya saing. UKM sulit berkembang karena kurangnya tenaga kerja yang berpendidikan dan kurangnya pelatihan keterampilan. Penyebab kedua adalah kualitas produk yang rendah, yang berdampak besar pada kepuasan pelanggan dan kepercayaan UKM. UKM di Padang Lawas Utara, terutama yang bergerak dalam industri makanan dan minuman, menghadapi masalah dalam hal kualitas produk, yaitu produk yang cepat kadaluarsa. Tidak adanya standar mutu yang jelas dan pengendali kualitas yang memadai tidak mendukung keadaan tersebut.

Keadaan di lapangan menunjukkan bahwa beberapa UKM terus menyatukan rumah pribadi dengan fasilitas produksi, yang mengakibatkan keterbatasan kapasitas produksi. Peralatan dan perlengkapan yang digunakan untuk memproduksi masih tradisional. Penyebab keempat ditinjau dari perspektif material. Seluruh bahan yang diperlukan untuk menjalankan suatu operasi di perusahaan disebut sebagai material. Para pelaku usaha mengeluh tentang sosialisasi perguruan tinggi. Salah satu universitas terbaik di negeri ini, Padang Lawas Utara, memungkinkan bisnis untuk berkembang.

Namun, pemilik usaha masih belum diberi tahu tentang pelatihan yang diperlukan UKM, seperti keamanan mutu, nutrisi, sertifikasi halal, dan lainnya. Dalam hal ini, perguruan tinggi dan UKM harus mengintegrasikan sistem informasi yang tepat.

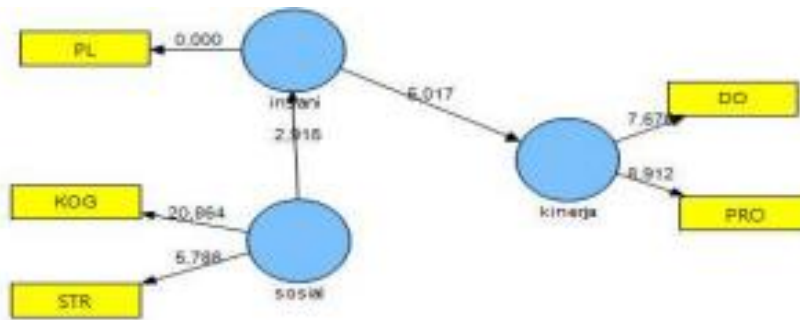
Analisis Pengaruh Modal Insani dan Modal Sosial terhadap Kinerja UKM dengan Pendekatan Partial Least Square (PLS) menggunakan SEM dengan SmartPLS. Dilakukan evaluasi model untuk mengevaluasi pengaruh variabel eksogen terhadap variabel laten endogen dan untuk menentukan model yang paling cocok dari kedua model penelitian. Tabel 4 menunjukkan evaluasi dan interpretasi ketiga model secara umum.

Tabel 4. Hasil evaluasi outer model dan inner model model 1 dan 2

Kriteria	Standar penilaian	Model 1	Model 2
Loading factor	Nilai loading factor > 0.7	Nilai loading factor PL, KOG, STR, DO, PRO diatas 0.7	Nilai loding factor KOG, RLS, STR, PL, PRO, DO diatas 0.7
Average Variance Extracted	Nilai AVE > 0.50 (Valid)	m. insani (1.0000), m.sosial (0.7916), kinerja (0.6373)	m. insani (1.0000), m.sosial (0.6326), kinerja (0.6512)
Communlity	Nilai > 0.5 (Valid)	m. insani (1.0000), m.sosial (0.7916), kinerja (0.6373)	m. insani (1.0000), m.sosial (0.6326), kinerja (0.6512)
Composite Reliability	Composite Reliability > 0.7 (Reliabel)	M. insani (1.0000), m. sosial (0.8856), kinerja (0.7781)	M. insani (1.0000), m. sosial (0.8477), kinerja (0.7729)
Signifikansi	Nilai T-Statistik > 1.96 (5%)	Insani>>kinerja (5.0174)(Berpengaruh) Sosial >> Kinerja (2.6150)(Berpengaruh) Sosial - > insani (2.9148)	Insani - >Kinerja (5.4875) (Berpengaruh) Sosial >> Kinerja (5.4310) (Berpengaruh)
R-Square	R-square menunjukan tingkat kekuatan model	R-square kinerja sebesar 0.1067 insani 0.1164	R-square kinerja sebesar 0.2998

Sumber: Data diolah

Tabel 4 menunjukkan bahwa nilai hasil SEM dapat mengevaluasi model penelitian yang paling cocok untuk menjawab hipotesis. Hasil evaluasi kedua model menunjukkan bahwa ada indikator yang direduksi; namun, indikator yang direduksi pada model kedua lebih sedikit. Uji valid dan reliabel model menggunakan nilai AVE, Communlity, dan Composite Reliability. Pada kedua model sudah memenuhi kriteria valid dan reliabel. Hasil analisis inner dari model 1 dapat dilihat pada Gambar 6



Gambar 6. Hasil Linier Model 1

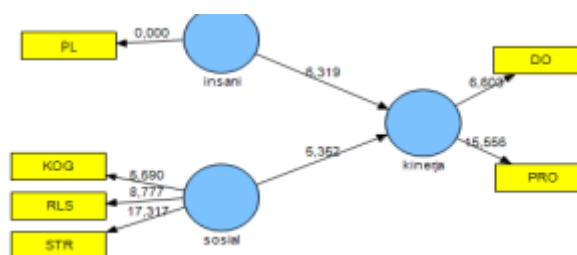
Gambar 6 menunjukkan bahwa dimensi struktural dan relasional adalah indikator yang dipilih untuk melihat modal sosial. Indikator yang melihat modal insani adalah pengetahuan lain. Produksi dan daya inovasi adalah dua indikator variabel kinerja yang menarik perhatian. Tabel 5 menunjukkan uji hipotesis untuk model 1 dengan membandingkan nilai t-statistik/t-hitung dengan nilai t-tabel (1.96).

Tabel 5. Nilai koefisien dan t-hitung model 1

Alur	Original Sample	Standard Error	T-Statistik	Evaluasi model
Insani → kinerja	0.326	0.065	5.017	Signifikan
Sosial → kinerja	-0.341	0.117	2.914	Signifikan

Sumber: Data diolah

Nilai koefisien Tabel 5 menjawab hipotesis yang diajukan pada penelitian yaitu modal insani memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UKM ditunjukkan dengan nilai thitung (5.017) > t-tabel (1.96). Nilai negatif pada original sampel menunjukkan bahwa modal sosial tidak berpengaruh langsung terhadap kinerja, namun berpengaruh signifikan terhadap modal insani sehingga Terima H11. Selanjutnya, analisis hubungan pengaruh untuk model 2 ditunjukkan oleh Gambar 7.



Gambar 7. Hasil Linier Model 2

Berdasarkan Gambar 7, diketahui bahwa terdapat pengaruh modal insani dan modal sosial terhadap kinerja UKM. Adapun indikator yang merefleksikan modal sosial antara lain dimensi struktural, dimensi relasional, dan kognitif. Indikator yang merefleksikan modal insani hanya pengetahuan lain. Pada kinerja indikator yang

merefleksikan adalah daya inovasi dan produktivitas. Nilai dari pengaruh tersebut dan uji hipotesis dapat dilihat nilai koefisien pada Tabel 6.

Tabel 6. Nilai koefisien dan t-hitung model 2

Alur	Original Sample	Standard Error	T-Statistik	Evaluasi model
Insani → kinerja	0.411883	0.075057	5.487572	Signifikan
Sosial → kinerja	0.447438	0.082384	5.431095	Signifikan

Sumber: Data diolah

Nilai koefisien Tabel 6 menjawab hipotesis yang diajukan pada penelitian yaitu: a) Terima H12, ditunjukkan dari t-hitung (5.431095) > t-tabel (1.96) artinya modal sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja. b) Terima H13, ditunjukkan dari t-hitung (5.487572) > t-tabel (1.96) artinya modal insani berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja. Jika dibandingkan antara model 1 dan model 2, maka dapat dinyatakan bahwa nilai T-statistik dan R-square model dua mempunyai nilai yang lebih besar. Maka, model dua adalah model terpilih dalam penelitian ini. Selanjutnya model 2 dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam pembuatan implikasi manajerial.

Hasil analisis baik secara deskriptif maupun dengan SEM SmartPLS menunjukkan bahwa modal insani dan modal sosial berpengaruh positif terhadap kinerja. Maka, kegiatan yang mendukung meningkatnya kualitas modal insani dan modal sosial perlu dilakukan program penunjang. Tabel 7 berikut menunjukkan indikator terpilih melalui penilaian SEM, analisis deskriptif, dan analisis IPA yang menjadi acuan dalam pembuatan program UKM.

Tabel 7. Indikator terpilih dalam penilaian alat analisis

Indikator	Analisis Deskriptif	Analisis SEM	Analisis kepentingan-kinerja
Modal insani	Pengetahuan lain	Pengetahuan lain -	
Modal sosial	Dimensi relasional	Dimensi struktural	Budaya organisasi, struktur organisasi formal
Kinerja	Daya Inovasi	Daya Inovasi	Sistem pengendalian mutu, standar pelaksanaan produksi
Faktor pendukung	-	-	Sarana prasarana

Sumber: Data diolah

Tabel 7 menunjukkan bahwa beberapa indikator yang telah dipilih secara khusus digunakan sebagai referensi untuk mengembangkan program yang dapat membantu pertumbuhan UKM. UKM membutuhkan sistem yang kuat untuk berhasil. Sumber daya manusia adalah pihak terkait langsung dalam sistem ini, dan tidak hanya standar atau peraturan. Knowledge management adalah salah satu sistem manajemen yang menawarkan suatu disiplin yang memperlakukan intelektual sebagai aset. Ini diukur dengan tiga faktor: pengetahuan pribadi, prosedur pekerjaan, dan teknologi (Honeycutt 2005).

Dalam hal ini, pengetahuan personal membutuhkan pengetahuan lain yang dimiliki individu, termasuk dimensi relasional dan struktural, untuk menghasilkan inovasi. Pengetahuan lain adalah pengetahuan yang diperoleh dari berbagai sumber. Dalam hal ini, pengetahuan personal membutuhkan pengetahuan lain yang dimiliki individu, termasuk dimensi relasional dan struktural, untuk menghasilkan inovasi. Pengetahuan lain adalah pengetahuan yang diperoleh dari berbagai sumber. Sharing pengalaman kerja dengan rekan kerja dapat membantu membentuk pengetahuan pribadi. Secara teratur, pemilik atau manajer mengadakan forum diskusi di mana karyawan dapat berbagi ide, pendapat, kritik, dan komentar.

Kegiatan forum diskusi bertujuan untuk meningkatkan produktivitas. Pembahasan dapat mencakup strategi pemasaran (misalnya, pemasaran melalui internet, pelatihan branding individu, dan strategi pemasaran melalui promosi) dan teknik produksi (misalnya, meningkatkan kualitas produk dan menjaga keamanan kerja).

Sistem pengendalian mutu dan standar pelaksanaan produksi (SOP) termasuk dalam kategori ini. Menurut Donoghue et al. dalam Kosasih (2007), manajemen pengetahuan yang efektif membutuhkan integrasi dari berbagai aspek organisasi, seperti struktur organisasi, praktisi sumber daya manusia dengan teknologi, dan budaya. Ini dilakukan untuk memastikan pengetahuan yang tepat diperlukan untuk bertahan.

Selanjutnya, disarankan untuk memperbaiki sarana dan prasarana yang dimiliki oleh UKM. Tujuan dari perbaikan ini adalah untuk meningkatkan kapasitas produksi, mempercepat proses produksi, dan menghasilkan produk dengan kualitas tinggi. Program rekomendasi ini diharapkan dapat mendorong UKM makanan dan minuman untuk menjadi lebih baik. Pengusaha juga harus memperluas jaringan bisnis mereka. Semakin banyak pengusaha tergabung dalam kelompok atau organisasi semakin luas pula jaringannya (Prasetyo dan Harjanti 2013). Mengenai faktor-faktor penghambat keberlanjutan UKM perlu dianalisis kemudian dijadikan sebagai kajian bagi para stakeholder untuk meningkatkan kinerja UKM.

## 5. Kesimpulan dan Saran

Hasil penelitian Pengaruh Modal Insani dan Modal Sosial Terhadap Kinerja UKM Makanan dan Minuman Kota Padang Lawas Utara adalah sebagai berikut: 1)



Hasil analisis deskriptif penelitian menunjukkan bahwa karyawan berpendapat bahwa aspek relasional merupakan aspek yang paling diterima dalam pembentukan modal sosial, dan aspek lain dianggap memiliki nilai tertinggi dalam pembentukan modal insani. Daya inovasi adalah variabel yang paling disetujui untuk kinerja. Hasil dari analisis model 1 menunjukkan bahwa modal insani berpengaruh langsung dan signifikan terhadap kinerja dengan modal sosial sebagai variabel moderator. Hasil dari analisis model 2 menunjukkan bahwa modal insani dan modal sosial berpengaruh langsung dan signifikan terhadap kinerja. 3) Model terbaik adalah model 2 karena memiliki nilai R-square dan nilai t-statistik yang lebih besar daripada model 1. Sehingga model 2 digunakan sebagai pertimbangan dalam implikasi manajerial.

## 6. Daftar Pustaka

- Ajjah Harahap, Budi Gautama Siregar, & Ali Hardana,. (2022). Determinan pertumbuhan laba pada perusahaan subsektor pertanian. *Jurnal Mahasiswa Akuntansi Samudra*, 3(1), 17-30. <https://doi.org/10.33059/jmas.v3i1.5083>
- Ali Hardana, Nurhalimah, N., & Sulaiman Efendi,. (2022). Analisis ekonomi makro dan pengaruhnya terhadap kemiskinan (studi pada pemerintah kabupaten tapanuli selatan). *Inisiatif: Jurnal Ekonomi, Akuntansi Dan Manajemen*, 1(4), 21-30. <https://doi.org/10.30640/inisiatif.v1i4.370>
- Al Hasyim, Y., Hamid, A., & Hardana, A. (2023). Analisis Penyerapan Tenaga Kerja Pada Industri Tahu di Kota Padangsidempuan. *PROFJES: Profetik Jurnal Ekonomi Syariah*, 2(2), 731-742.
- Fauzan, M., Hardana, A., Nasution, A. A., & Pasaribu, M. (2021). Analisis Perbandingan Metode CAMELS Dan Metode RGEC Dalam Menilai Tingkat Kesehatan PT. Bank Panin Dubai Syariah, Tbk. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 6(3), 815–832. <https://doi.org/10.30651/jms.v6i3.9998>
- Finuliyah, F., & Khusaini, M. (2022). Pendapatan Asli Daerah, Belanja Infrastruktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Ketimpangan Antar Wilayah. *Journal of Development Economic and Social Studies*, 1(1). <http://dx.doi.org/10.21776/jdess.2022.01.1.3>
- Harahap, S. A., Siregar, B. G., Lubis, A., & Hardana, A. (2023). Analisis Pengimplementasian Akuntansi Aset Tetap Berdasarkan PSAK NO. 16 DI PT Cahaya Bintang Medan. *Jurnal Mahasiswa Akuntansi Samudra*, 4(4), 175–195. <https://doi.org/10.33059/jmas.v4i4.8371>
- Hasibuan, A. N., & Hardana, A. (2024). Determinants Of Murabaha Margin Income Of Islamic Commercial Banks In Indonesia. *JPS (Jurnal Perbankan Syariah)*, 5(1), 107-121. <https://doi.org/10.46367/jps.v5i1.1773>
- Hasibuan, A. N., Azim, N. M., Hardana, A., & Nasution, A. A. (2024). GENDER And Financial Rewards: Accounting Students'interest In A Career As A Public Accountant. *Finansia: Jurnal Akuntansi dan Perbankan Syariah*, 7, 57-66. <https://doi.org/10.32332/finansia.v7i1.8044>
- Batubara, D., & Hardana, A. (2024). Efektifitas Wisata dalam Pertumbuhan Ekonomi

- di Tapanuli Selatan. *El-Kahfi| Journal of Islamic Economics*, 5(01), 52-60. <https://doi.org/10.58958/elkahfi.v5i01.216>
- Hardana, A., Hararap, N. K., Nasution, J., & Damisa, A. (2024). Business Resilience Amidst The Covid-19 Pandemic. *Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 12(1). <https://doi.org/10.46899/jeps.v12i1.629>
- Hardana, A., Nasution, J., Damisa, A., & Nasution, Y. (2024). Business Management Training in Improving Culinary Msme Enterprises. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bestari*, 3(1), 31-40. <https://doi.org/10.55927/jpmb.v3i1.7465>
- Hardana, A. (2024). Analisis Hubungan Pertumbuhan Ekonomi dengan Kemiskinan dan Belanja Modal Pemerintah Daerah, Penyerapan Tenaga Kerja, dan Indeks Pembangunan Manusia. *Studi Ekonomi dan Kebijakan Publik*, 2(2), 59-68. <https://doi.org/10.35912/sekp.v2i2.2344>
- Hardana, A., Hasibuan, L., Nasution, J., Damisa, A., Zein, A. S., & Lestari, S. (2023). Factors Affecting Muzakki's Interest In Distributing Trade Zakat Through Baznas. *Indonesian Scientific Journal of Islamic Finance*, 2(1), 1-10. <https://doi.org/10.21093/inasjif.v2i1.7061>
- Hardana, A., Siregar, S. E., Utami, T. W., & Hasibuan, L. (2024). Establishment of Mosque-Based Baitut-Tamwil in Nagasaribu Village, North Padang Lawas Regency to Support Productive Economic Communities. *Help: Journal of Community Service*, 1(2), 69-77. <https://doi.org/10.62569/hjcs.v1i2.53>
- Hardana, A., Lubis, A., & Isa, M. (2024). Pengaruh Iklan Dan Promosi Penjualan Di Televisi Terhadap Brand Awareness Bukalapak Pada Pengunjung Kota Padangsidempuan. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 9(4). <https://doi.org/10.30651/jms.v9i4.23951>
- Replita, R., Effendi, N., Ophiyandri, T., Miko, A., & Hardana, A. (2024). The Role of Traditional Markets in Improving Community Economy According To Perspective Islamic Economics. *Atestasi: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 7(2), 1224-1232. <https://doi.org/10.57178/atestasi.v7i2.933>
- Harahap, A. P., Rifawarman, A., Putri, Z., Putri, B. H., & Hardana, A. (2024). Pengaruh Ekonomi Makro Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen dan Akuntansi*, 3(2), 539-550. <https://doi.org/10.61930/jebmak.v3i2.701>
- Hardana, A. (2024). Pondok Pesantren's Transformational Leadership Analysis of the Financial Reporting Company's Accountability. *Studi Akuntansi, Keuangan, dan Manajemen*, 4(1), 1-11. <https://doi.org/10.35912/sakman.v4i1.2778>
- Hardana, A., Siregar, S. E., Hasibuan, L., & Utami, T. W. (2024). Dampak Kemiskinan Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Kotanopan Secara Ekonomi Islam. *Dalwa Islamic Economic Studies*, 3(1), 189-206. <https://doi.org/10.38073/dies.v3i1.1520>
- Hardana, A., Razak, D. A., Windari, W., Tussadiah, H., & Nasution, E. (2024). Sharia Economic Law In The Islamic Capital Market: Factors Influencing Selection And Decision-Making. *Mu'amalah: Jurnal Hukum Ekonomi Syariah*, 3(1), 61-76. <https://doi.org/10.32332/muamalah.v3i1.8438>
- Hardana, A., Hasibuan, A. N., Siregar, S. E., Tuss, H., Harahap, D., & Hasibuan, W. I. (2023, November). Include Islamic Banking's Role As Well As Service Satisfaction, Quality, Trust, And Loyalty In The Framework Of An Integrated

- Islamic Financial Model. In *International Collaboration Conference on Islamic Economics* (Vol. 1, No. 01).
- Hardana, A., & Windari, W. (2023). Analisis Efikasi Pengentasan Kemiskinan. *Al-Bay': Journal of Sharia Economic and Business*, 2(2), 99-111. <https://doi.org/10.24952/bay.v2i2.9408>
- Harahap, A. H., Hasibuan, A. N., & Hardana, A. (2021). Analisis Laba terhadap Kemampuan Membayar Zakat Bank Muamalat. *Journal of Islamic Social Finance Management*, 2(2), 237-249. <https://doi.org/10.24952/jisfim.v2i2.5017>
- Hardana, A. (2018). Model pengembangan kewirausahaan di perguruan tinggi. *Al-Masharif: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Keislaman*, 6(2), 31. <https://doi.org/10.24952/masharif.v6i2.1146>
- Hardana, A. (2022). Keikutsertaan Dana Zakat dalam Pengentasan Kemiskinan di Indonesia. *Bukhori: Kajian Ekonomi Dan Keuangan Islam*, 2(1), 65-74. <https://doi.org/10.35912/bukhori.v2i1.1895>
- Hardana, A. (2023). Green Economy Based On Sharia Maqashid Case Study In Sorkam Tengah Village, Sorkam District, Tapanuli Tengah District. *Paradigma*, 20(2), 320-332. <https://doi.org/10.33558/paradigma.v20i2.7103>
- Hardana, A. (2023). Pengaruh Struktur Kepemilikan terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan dan Kebijakan Hutang sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Manajemen*, 4(4), 263-272. <https://doi.org/10.35912/jakman.v4i4.2300>
- Hardana, A. (2023). Pengaruh Struktur Kepemilikan terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan dan Kebijakan Hutang sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Manajemen*, 4(4), 263-272. <https://doi.org/10.35912/jakman.v4i4.2300>
- Hardana, A. (2024). Analisis Hubungan Pertumbuhan Ekonomi dengan Kemiskinan dan Belanja Modal Pemerintah Daerah, Penyerapan Tenaga Kerja, dan Indeks Pembangunan Manusia. *Studi Ekonomi Dan Kebijakan Publik*, 2(2), 59-68. <https://doi.org/10.35912/sekp.v2i2.2344>
- Hardana, A. H., Lismawati Hasibuan, & Sulaiman Efendi Hasibuan,. (2023). Tax Aggressiveness, Capital Structure, Corporate Governance Dan Firm Performance. *International Journal of Economic Research and Financial Accounting (IJERFA)*, 1(2). <https://doi.org/10.55227/ijerfa.v1i2.28>
- Hardana, A., & Hasibuan, A. N. (2023). The Impact of Probability, Transfer Pricing, and Capital Intensity on Tax Avoidance When Listed Companies in the Property and Real Estate Sub Sectors on the Indonesia Stock Exchange. *International Journal of Islamic Economics*, 5(1), 67. <https://doi.org/10.32332/ijie.v5i01.6991>
- Hardana, A., & Nasution, J. (2022). Pengaruh Rasio Keuangan Pemerintah Daerah terhadap Indeks Pembangunan Manusia. *Global Financial Accounting Journal*, 6(1), 52. <https://doi.org/10.37253/gfa.v6i1.6452>
- Hardana, A., Gautama, B., & Annam, R. (2022). Pengaruh investasi aktiva tetap, modal kerja dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada pt. charoen pokphand indonesia tbk. *Al-Bay*, 1(1). <https://doi.org/10.24952/bay.v1i1.5769>
- Hardana, A., Nasution, J., & Damisa, A. (2022). Pelatihan Manajemen Usaha Dalam Meningkatkan Usaha UMKM Kuliner. *Medani : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 16-22. <https://doi.org/10.59086/jpm.v1i1.87>

- Hardana, A., Nasution, J., Damisa, A., & Nasution, Y. (2024). Business Management Training in Improving Culinary Msme Enterprises. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bestari*, 3(1), 31-40. <https://doi.org/10.55927/jpmb.v3i1.7465>
- Hardana, A., Nasution, J., Damisa, A., & Nasution, Y. (2024). Business Management Training in Improving Culinary Msme Enterprises. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bestari*, 3(1), 31-40. <https://doi.org/10.55927/jpmb.v3i1.7465>
- Hardana, A., Royani, I., Situmorang, I. S., & Ariyanda, B. (2022). Financial Performance Analysis at PT. Bank Syariah Mandiri With Method Economic Value Adde (Eva). *Journal of Islamic Financial Technology*, 1(1). <https://doi.org/10.24952/jiftech.v1i1.5025>
- Hardana, A., Sahri, M. Z., & Ramadhan, A. (2022). Comparative Analysis Of The Profitability Of PT. Bank Panin Syariah Securities Before And After Going Public. *Journal of Islamic Financial Technology*, 1(2). <https://doi.org/10.24952/jiftech.v1i2.6683>
- Hardana, A., Sahri, M. Z., & Ramadhan, A. (2022). Comparative Analysis Of The Profitability Of PT. Bank Panin Syariah Securities Before And After Going Public. *Journal of Islamic Financial Technology*, 1(2). <https://doi.org/10.24952/jiftech.v1i2.6683>
- Hardana, A., Syahuri Zein, A., Johanna, A., & Avinash, B. (2023). Factors Influencing Non-Performing Financing (NPF) In Sharia Banking. *Journal Markcount Finance*, 1(2), 87-97. <https://doi.org/10.55849/jmf.v1i2.87>
- Hardana, A., Utami, T. W., Hasibuan, L., & Windari,. (2023). Accounting information in improving corporate values and responsibility to stakeholders in cement manufacturing companies in Indonesia. *Journal of Management Science (JMAS)*, 6(2), 233-231. <https://doi.org/10.35335/jmas.v6i2.233>
- Hasibuan, A. N., Hardana, A., Hasibuan, L., Utami, T. W., & Siregar, S. E. (2023). Penerapan Akuntansi Publik dalam Pertanggungjawaban Kinerja Instansi Pemerintah di Kantor Koperasi Usaha Kecil Kabupaten Mandailing Natal. *Jurnal Simki Economic*, 6(2), 288-295. <https://doi.org/10.29407/jse.v6i2.241>
- Indah, E., Hasibuan, A. N., Hardana, A., & Annam, R. (2021). Determinants of customer loyalty. *Journal Of Sharia Banking*, 2(1). <https://doi.org/10.24952/jsb.v2i1.4835>
- Lismawati, L., Hardana, A., Utami, T. W., & Mutiah, N. (2023). Kontribusi Data Akuntansi Biaya terhadap Peningkatan Nilai Perusahaan dan Tanggung Jawab Pemangku Kepentingan pada Perusahaan Manufaktur Semen Indonesia. *Etihad: Journal of Islamic Banking and Finance*, 3(1), 1–10.
- Marito, N., Nofinawati, N., & Hardana, A. (2021). Pengaruh Zakat Perbankan dan Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja PT. Bank Muamalat Indonesia. *Journal of Islamic Social Finance Management*, 2(2), 190–209.
- Nurhudawi, N., Zein, A. S., & Hardana, A. (2023). Strategy For Increasing Financial Accountability In Wakaf Management In Islamic Religious Organizations In North Sumatera. *Al-Masharif: Jurnal Ilmu Ekonomi dan Keislaman*, 11(2), 188-201. <https://doi.org/10.24952/masharif.v11i2.10124>
- Nurhajjah, A. H. (n.d.). *Islamic Finance And Economic Development*.
- Rabasa, Angel. "Islamic Education in Southeast Asia." Hudson Institute, September 12, 2005. [http://www.hudson.org/research/9814-islamic-education-in-southeast-](http://www.hudson.org/research/9814-islamic-education-in-southeast)

asia.

- Oktarina, N., & Yuliana, Y. (2023). Hubungan Ketimpangan Pendapatan dan Pertumbuhan Ekonomi di Sumatera Barat: Pembuktian Hipotesis Kuznet. *Jurnal Greenation Ilmu Akuntansi*, 1(1), 25–31.
- Nasser, A. N., Hardana, A., & Erlina, E. (2022). Effect Of Operating Costsonal Operating Income (Bopo) And Non-Perfoming Financing (Npf) On Return On Assets (Roa) In Pt. Bank Rakyat Indonesia Syariah, Tbk For The Period 2009-2017. *Journal of Sharia Banking*, 3(2), 136-143. <https://doi.org/10.24952/jsb.v1i2.6431>
- Nasution, J., Hardana, A., & Damisa, A. (2022). Implementasi akad murabahah untuk pembiayaan modal usaha di bank syariah indonesia sipirok. *Jurnal Pengabdian Masyarakat: Pemberdayaan, Inovasi Dan Perubahan*, 2(4). <https://doi.org/10.59818/jpm.v2i4.237>
- Nasution, J., Hardana, A., Damisa, A., & Rasyid, A. (2022). Pelatihan Manajemen Usaha dalam Meningkatkan Usaha UMKM Kuliner. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bestari*, 1(5), 271-280. <https://doi.org/10.55927/jpmb.v1i5.927>
- Nasution, K. A., Hasibuan, S. S., Utami, A., Hasibuan, F., Ardiansyah, F., & Hardana, A. (2022). Strategi LPTQ Dalam Meningkatkan Kualitas SDM Yang Unggul dan Qur'ani. *Jurnal Indragiri Penelitian Multidisiplin*, 2(3), 187-197. <https://doi.org/10.58707/jipm.v2i3.353>
- Nur Mutiah, Ali Hardana, & Try Wahyu Utami,. (2023). Analysis of Batik Marketing Management in South Tapanuli Regency. *International Journal of Economic Research and Financial Accounting (IJERFA)*, 1(3). <https://doi.org/10.55227/ijerfa.v1i3.31>
- Sallim Asrobi Harahap, Budi Gautama Siregar, Aswadi Lubis, & Ali Hardana,. (2023). Analisis pengimplementasian akuntansi aset tetap berdasarkan psak no. 16 di pt cahaya bintang medan. *Jurnal Mahasiswa Akuntansi Samudra*, 4(4), 175-195. <https://doi.org/10.33059/jmas.v4i4.8371>
- Siregar, B. G., & Hardana, H. A. (2022). *Metode Penelitian EKonomi dan Bisnis*. Merdeka Kreasi Group.
- Sofiyah, A., Ritonga, K., Aini, I., & Hardana, A. (2020). Analysis of the role of the manindo siabu cooperative partners in increasing the income of cooperative members (case study in simaninggir village). *Journal Of Sharia Banking*, 1(1). <https://doi.org/10.24952/jsb.v1i1.4683>
- Sriwanna, E., Harahap, I., Windari, W., & Hardana, A. (2020). The Effect Of Knowledge On Voting Interest Products Pt. Mandiri Sharia Bank Padangsidempuan (Case Study to Guru Al-Azhar Bi. *Journal Of Sharia Banking*, 1(1). <https://doi.org/10.24952/jsb.v1i1.4676>
- Yana, D., Windari, W., Hardana, A., & Hasibuan, A. N. (2020). Analysis of the Determinants of Third Party Funds PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. *Journal Of Sharia Banking*, 1(2). <https://doi.org/10.24952/jsb.v1i2.4745>
- Windari, W., Hardana, A., Hutagalung, M. W. R., Lestari, S., & Fitrah, F. (2023). Does Reading Increase the Younger Generation's Intention to Use Islamic Non-Bank Financial Products?. *Al-Kharaj: Journal of Islamic Economic and Business*, 5(4). <https://doi.org/10.24256/kharaj.v5i4.4383>.